

**STUDI LITERATUR: PERAN MEDIA WORDWALL DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR  
PADA MATA PELAJARAN IPS**

*Literature Review: The Role of Wordwall Media in Increasing Elementary School Students' Learning Motivation in Social Studies Subjects*

**Niken Niamilah<sup>1\*</sup>, Ani Rosidah<sup>2</sup>, Wina Dwi Puspita<sup>3</sup>**

*Universitas Majalengka, Indonesia<sup>1,2,3</sup>*

\*Corresponding Author: [niamilahniken011@gmail.com](mailto:niamilahniken011@gmail.com)

*Article Submission:*  
19 July 2025

*Article Revised:*  
21 July 2025

*Article Accepted:*  
22 July 2025

*Article Published:*  
23 July 2025

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the role of Wordwall learning media in increasing elementary school students' motivation in Social Studies subjects. The research employed a literature review (library research) approach by analysing various scientific sources such as journals, books, and previous relevant studies. The findings indicate that the use of Wordwall as an interactive game-based media significantly enhances students' participation, attention, and learning enthusiasm. This media provides a fun learning experience that aligns with the characteristics of elementary students. In conclusion, Wordwall is an effective learning medium for improving motivation in Social Studies and serves as an innovative alternative to traditional teaching strategies in the digital era.*

**Keywords:** *Elementary School Students, Interactive Learning, Learning Motivation, Social Studies, Wordwall Media*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran media pembelajaran Wordwall dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Sekolah Dasar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (library research) dengan menganalisis berbagai sumber ilmiah seperti jurnal, buku, dan laporan penelitian terdahulu yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall sebagai media interaktif berbasis game mampu meningkatkan partisipasi, perhatian, dan semangat belajar siswa secara signifikan. Media ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Kesimpulannya, Wordwall merupakan media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar IPS dan dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang inovatif di era digital saat ini.

**Kata Kunci:** IPS, Media Wordwall, Motivasi Belajar, Pembelajaran Interaktif, Siswa Sekolah Dasar

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Pada jenjang Sekolah Dasar, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial memiliki peran strategis karena memberikan bekal kepada siswa untuk memahami dinamika sosial dan budaya di lingkungan sekitarnya, serta menumbuhkan kesadaran akan kehidupan bermasyarakat sejak usia dini. Namun, proses pembelajaran IPS sering kali bersifat monoton dan kurang menarik, yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa. (Oktamia Anggraini Putri, 2022).

Rendahnya motivasi siswa dalam belajar IPS bisa ditimbulkan dengan adanya beberapa faktor, di antaranya adalah metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional serta kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif (Fahrudin & Ulfah, 2023). Motivasi belajar sangat penting karena menjadi penggerak untuk para siswa agar aktif terlibat pada proses pembelajaran. Oleh sebab itu, dibutuhkan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa serta bisa meningkatkan semangat belajar mereka (Mahyudi, 2022).

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji pentingnya media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa sekolah dasar khususnya mata pelajaran Ilmu pengetahuan sosial (Wulandari Wangi Ni Kadek, 2024) mengatakan bahwa penggunaan Wordwall meningkatkan partisipasi siswa pada mata pelajaran IPS di tingkat SMP. Penelitian lain oleh (Barebbo & Bone, 2024) mengungkapkan bahwa game edukasi Wordwall dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran IPAS di jenjang SD. Meskipun demikian, kajian-kajian tersebut belum secara spesifik membahas penggunaan Wordwall dalam konteks pembelajaran IPS di Sekolah Dasar secara menyeluruh.

Dengan demikian, terdapat kesenjangan penelitian (research gap) terkait efektifitas media wordwall sebagai alat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SD dalam mata pelajaran IPS (ilmu pengetahuan sosial). Selain itu, masih terbatasnya penelitian berbasis kajian pustaka yang mengompilasi dan menganalisis temuan-temuan tersebut menjadi alasan pentingnya penelitian ini dilakukan.

Penelitian ini penting dilakukang mengingat perlunya inovasi pembelajaran berbasis teknologi digital yang adaptif terhadap karakteristik generasi pembelajaran saat ini. Dengan menggunakan pendekatan studi literatur, artikel ini berupaya menyusun sintesis dari berbagai sumber ilmiah terkait efektifitas media wordwall dalam meningkatkan

motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) disekolah dasar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (*library research*), yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan menelaah dan menganalisis berbagai sumber referensi ilmiah yang relevan, seperti artikel jurnal, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen resmi lainnya. Menurut Zed (2004), studi literatur adalah "serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian." Metode ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terkait efektivitas penggunaan media Wordwall dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Sekolah Dasar pada mata pelajaran IPS.

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis sumber-sumber sekunder yang relevan dengan fokus pada penggunaan media Wordwall, motivasi belajar siswa, dan pendekatan pembelajaran interaktif. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis isi literatur melalui klasifikasi tematik, penafsiran naratif, dan sintesis informasi (Susanto, 2023). Pendekatan ini tidak bertujuan menguji hipotesis, melainkan mengeksplorasi dan mensintesis berbagai hasil temuan terdahulu untuk mengidentifikasi pola dan kontribusi media Wordwall terhadap peningkatan motivasi belajar. Dengan demikian, hasil yang diperoleh bersifat teoritis dan menyajikan peta pemikiran akademik dari berbagai sudut pandang ilmiah. Studi ini juga diharapkan dapat mengisi kekosongan literatur (*research gap*) dan menjadi dasar untuk penelitian lanjutan yang bersifat empiris.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Temuan dalam kajian ini selaras dengan teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Uno dalam bukunya *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai konteks dapat mendorong motivasi intrinsik siswa dalam mengikuti proses belajar. Sejalan dengan itu, Sardiman juga menegaskan bahwa motivasi belajar akan meningkat apabila didukung oleh faktor eksternal, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Hal ini didukung oleh penelitian (Dotutinggi et al., 2023), yang menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall berdampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yaitu, Wordwall dinilai mampu meningkatkan perhatian, partisipasi, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Karakteristik Wordwall yang interaktif, menyenangkan, dan berbasis permainan menjadikannya sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar (Fidya et al., 2021). Penelitian oleh (Wulandari Wangi Ni Kadek, 2024) menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall membuat siswa lebih aktif dan termotivasi selama pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal serupa diungkapkan oleh (Barebbo & Bone, 2024), yang menyatakan bahwa Wordwall berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran IPAS di jenjang SD.

Studi oleh (Setyorini et al., 2024) menyatakan bahwa aktivitas kuis interaktif Wordwall mampu meningkatkan fokus dan konsentrasi siswa. Sementara (Ardila et al., 2023) menegaskan bahwa pembelajaran berbasis digital seperti Wordwall mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan. Ini sejalan dengan hasil penelitian (Shelemo, 2023), yang menyebutkan bahwa media Wordwall efektif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman konsep siswa. Dukungan juga datang dari (Mahyudi, 2022), yang menyoroti pentingnya pemilihan media yang tepat untuk membangun keterlibatan siswa selama proses belajar berlangsung.

Penelitian (Aktivitas et al., 2023), (Ananda et al., 2025), (Sardi et al., 2025) juga menyatakan bahwa pendekatan belajar sambil bermain dengan Wordwall membantu mengatasi kejenuhan siswa terhadap metode konvensional. Siswa menjadi lebih antusias, aktif, dan memiliki kesempatan untuk mengembangkan daya nalar serta berpikir kritis. Temuan ini memperkuat hasil-hasil sebelumnya dan menunjukkan bahwa Wordwall relevan dengan karakteristik siswa abad ke-21 (Dotutinggi et al., 2023). Selain itu, menurut (Oktamia Anggraini Putri, 2022), motivasi belajar siswa juga sangat dipengaruhi oleh variasi media yang digunakan guru dalam menyampaikan materi.

Lebih lanjut, Wordwall memberikan kesempatan bagi guru untuk menyampaikan materi secara lebih menarik dan variatif. Fitur-fitur seperti “matching pairs”, “quiz”, dan “open the box” dalam Wordwall membuat siswa merasa tertantang dan lebih terlibat. Berbagai literatur juga menyebutkan bahwa media digital seperti Wordwall membantu menjembatani gaya belajar siswa yang semakin akrab dengan teknologi dan pembelajaran berbasis visual serta kinestetik

Namun, efektivitas penggunaan Wordwall sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengajar dan merancang konten yang sesuai dengan karakteristik peserta didik (Yogi Fernando et al., 2024). (Susanto, 2023) juga menegaskan pentingnya peran guru

sebagai fasilitator yang adaptif dalam mengelola pembelajaran berbasis teknologi. Dukungan ini harus dilengkapi dengan kompetensi guru dalam menggunakan platform digital secara kreatif agar hasil belajar yang dicapai lebih maksimal (Mahyudi, 2022).

Selain itu, kesiapan infrastruktur sekolah juga menjadi faktor penting. Hambatan seperti keterbatasan perangkat digital, koneksi internet yang tidak stabil, dan rendahnya literasi digital dapat memengaruhi keberhasilan penggunaan media ini (Fahrudin & Ulfah, 2023). Oleh karena itu, pelatihan guru dan dukungan kebijakan dari sekolah sangat diperlukan untuk menciptakan ekosistem pembelajaran yang mendukung. (Fidya et al., 2021) juga menambahkan bahwa integrasi media digital akan berhasil jika dibarengi dengan dukungan sistem dan kebijakan pendidikan yang kondusif.

Secara keseluruhan, temuan ini memperlihatkan bahwa media Wordwall dapat menjadi strategi pembelajaran alternatif yang efektif, tidak hanya mendukung pencapaian tujuan pembelajaran IPS, tetapi juga mengembangkan kompetensi abad ke-21 seperti kreativitas, kolaborasi, dan pemecahan masalah. Dengan demikian, hasil pembahasan ini menegaskan bahwa Wordwall bukan hanya media pendukung, tetapi juga bagian integral dari strategi pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan tuntutan zaman.

Dengan kata lain, hasil pembahasan ini menegaskan bahwa Wordwall bukan hanya sekadar media pendukung dalam kegiatan belajar, melainkan juga memiliki peran strategis dalam mendorong peningkatan motivasi belajar siswa. Kajian ini memberikan kontribusi penting dalam memperkuat urgensi pemanfaatan media digital interaktif dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di jenjang sekolah dasar, agar tercipta pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, melibatkan partisipasi aktif, serta memberikan makna yang lebih mendalam bagi siswa

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kajian pustaka, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Wordwall memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sebagai media berbasis game interaktif, Wordwall menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, menarik, dan tidak membosankan. Media ini terbukti efektif dalam meningkatkan fokus, partisipasi, dan keterlibatan siswa selama proses belajar.

Implikasi praktis dari kajian ini bagi guru adalah perlunya memanfaatkan media pembelajaran digital secara kreatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Guru perlu dilatih untuk mendesain konten Wordwall yang relevan dan interaktif agar dapat mengoptimalkan keterlibatan siswa. Selain itu, guru juga diharapkan mampu menjadi

fasilitator pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Bagi pihak sekolah, temuan ini menunjukkan pentingnya dukungan infrastruktur dan kebijakan yang mendukung integrasi media digital ke dalam proses pembelajaran. Sekolah perlu menyediakan perangkat teknologi yang memadai, akses internet yang stabil, serta pelatihan berkelanjutan bagi tenaga pendidik dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Dengan demikian, Wordwall dan media digital serupa dapat diimplementasikan secara merata dan efektif untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar.

Secara keseluruhan, media Wordwall tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa tetapi juga mendorong tercapainya tujuan pendidikan yang menekankan pada keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan pemanfaatan teknologi secara produktif. Untuk itu, disarankan agar penelitian lanjutan dilakukan melalui pendekatan empiris seperti eksperimen atau studi lapangan guna memperkuat bukti efektivitas Wordwall dalam konteks pembelajaran nyata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aktivitas, M., Motivasi, D. A. N., & Ips, B. (2023). *Jurnal Pendidikan : SEROJA*. 2017.
- Ananda, A. Z., & Sardi, A. (2025). Designing English Writing Worksheets Incorporating Islamic Moderation Values at an Islamic Senior High School in Palopo. *Studies in English Language and Education (SiELE)*, 12(2), 915-931.
- Ardila, I., Nuryasin, M. J., Cahya, N., Nida, N. A., & Ashilah, H. (2023). *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Wordwall Di SMA Negeri 1 Ciruas*. 3, 7247–7258.
- Barebbo, K., & Bone, K. (2024). *Global Journal of Edu Center*. 1, 70–78.
- Dotutinggi, M., Zees, A., & Rahmat, A. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Game Edukasi Wordwall Pada Hasil Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Siswa di Sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: DIKMAS*, 03(June), 363–368. <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas/article/view/1955%0Ahttps://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas/article/download/1955/1434>
- Fahrudin, F., & Ulfah, M. (2023). Volume 2 Nomor 6 Juni 2023 PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2, 1304–1309. <https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp>
- Fidya, I., Romdanih, & Oktaviana, E. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Media Game Interaktif Wordwall. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III SEMNARA*, 219–227. <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/1301>

- Mahyudi, A. (2022). The Use of Wordwall Media in Improving Students' Mastery of Standard Language. *Ulil Albab: Jurnal Ilmiah Multidisplin*, 1(6), 1687–1694. <https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/view/419/334>
- Oktamia Anggraini Putri. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(20), 1349–1358.
- Sardi, A., Nanning, M., Firmansyah, J. N., Muchtar, J., & Jannah, M. Fostering Auditory English Proficiency through Cinematic Exposure.
- Setyorini, D., Suneki, S., Prayitno, M., & Prasetiawati, C. (2024). Meningkatkan Minat Belajar Dengan Menggunakan Media Wordwall Kelas 4 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Sinetik*, 6(1), 25–31. <https://doi.org/10.33061/js.v6i1.8885>
- SHELEMO, A. A. (2023). يليب. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Susanto, S. (2023). Pengembangan Alat Dan Teknik Evaluasi Tes Dalam Pendidikan. *Jurnal Tarbiyah Jamiat Kheir*, 1(1), 51–60.
- Wulandari Wangi Ni Kadek, F. D. A. I. G. (2024). Jurnal Inovasi Pendidikan. *Jurnall Inovasi Pendidikan*, 6(1), 52–61. <https://journalpedia.com/1/index.php/jip/article/view/1285>
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>